



KARYA ILMIAH AKHIR

**EFEKTIVITAS TERAPI RELAKSASI GENGAM JARI UNTUK MASALAH
KEPERAWATAN ANSIETAS PADA PASIEN PRE OPERASI LAPARATOMI
DI RUANG INSTALASI BEDAH SENTRAL RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA: CASE REPORT**

OLEH :

ANNA MARIA VIOLETA NARMADA

NIM : 2404028

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

**EFEKTIVITAS TERAPI RELAKSASI GENGAM JARI UNTUK MASALAH
KEPERAWATAN ANSIETAS PADA PASIEN PRE OPERASI LAPARATOMI
DI RUANG INSTALASI BEDAH SENTRAL RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA: CASE REPORT**



**OLEH,
ANNA MARIA VIOLETA NARMADA
NIM : 2404028**

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal : 28 November 2025

Pembimbing,

Ratna Puspita Adiyasa, S.Kep., Ns., MAN

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

**EFEKTIVITAS TERAPI RELAKSASI GENGAM JARI UNTUK MASALAH
KEPERAWATAN ANSIETAS PADA PASIEN PRE OPERASI LAPARATOMI
DI RUANG INSTALASI BEDAH SENTRAL RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA: CASE REPORT**

Oleh :

Anna Maria-Violeta Narmada

NIM : 2404028

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal : 28 November 2025

Dosen Pembimbing

Ratna Puspita Adiyasa, S.Kep., Ns., MAN

Mengesahkan

Mengesahkan

Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

The image shows a blue circular stamp of STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. The text around the stamp reads "KOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM" and "YOGYAKARTA". The stamp is partially obscured by a signature in blue ink.

ABSTRAK

ANNA MARIA VIOLETA NARMADA “Efektivitas Terapi Relaksasi Genggam Jari Untuk Masalah Keperawatan Ansietas Pada Pasien Pre Operasi Laparatomi Di Ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta: *Case Report*”.

Latar Belakang: Apendisitis adalah peradangan pada appendix yang dapat berbahaya jika terjadi perforasi. Penatalaksanaan meliputi operasi laparatomi untuk mengangkat bagian yang terinfeksi, yang sering menimbulkan kecemasan pada pasien. **Tujuan:** Mengetahui efektivitas terapi relaksasi genggam jari untuk menurunkan kecemasan pada pasien pre operasi Laparatomi Di Ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. **Pengelolaan Kasus:** Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan data bahwa Bp. A mengalami nyeri pada perut bagian kanan bawah sejak dua minggu lalu. Hasil pemeriksaan USG terdapat appendisitis perforasi. Pre operasi pasien mengalami kecemasan karena sebelumnya pasien takut dipasang selang pipis karena akan sakit sekali. Kecemasan mulai muncul saat pasien diterima di ruang penerimaan. Saat dilakukan pengkajian dengan menggunakan kuisisioner *Amsterdam Pre Operative Anxiety and Information Scale* pasien termasuk dalam tingkat kecemasan sedang. **Pembahasan:** Pada pasien preoperasi laparatomi, diagnosa keperawatan ansietas ditangani dengan intervensi terapi relaksasi menggunakan teknik genggam jari (*finger hold*). Setelah 15 menit, skor kecemasan menurun menjadi kategori ringan. Teknik ini sederhana, dapat dilakukan sendiri, dan bekerja dengan memanfaatkan aliran energi di jari tangan serta pernapasan dalam untuk mengurangi ketegangan fisik dan emosional. Relaksasi ini menenangkan tubuh dan pikiran, menurunkan hormon stres, serta efektif sebagai metode nonfarmakologi yang praktis dan efisien. **Kesimpulan:** Terapi relaksasi genggam jari efektif untuk mengatasi kecemasan pada pasien pre operasi Laparatomi Apendisitis.

Kata Kunci: Terapi Relaksasi Genggam Jari – Pre Operasi – Kecemasan.

Kepustakaan: 24, 2015-2025

ABSTRAK

ANNA MARIA VIOLETA NARMADA “The Effectiveness of Finger-Handling Relaxation Therapy for Nursing Problems of Anxiety in Pre-Laparotomy Surgery Patients in the Central Surgical Installation Room of Bethesda Hospital Yogyakarta: Case Report”.

Background: Appendicitis is an inflammation of the appendix that can be dangerous if perforation occurs. Management includes laparotomy surgery to remove the infected part, which often causes anxiety in patients. **Objective** To determine the effectiveness of finger-holding relaxation therapy to reduce anxiety in pre-operative laparotomy patients in the Central Surgical Installation Room of Bethesda Hospital, Yogyakarta.

Case Management: Assessment revealed that Mr. A had experienced pain in the lower right abdomen for two weeks. Ultrasound examination confirmed perforated appendicitis. Preoperatively, the patient experienced moderate anxiety, partly due to fear of urinary catheter insertion. Anxiety was noted upon admission, as measured by the Amsterdam Pre-Operative Anxiety and Information Scale. **Discussion:** In preoperative laparotomy patients, anxiety was managed using finger hold relaxation therapy. After 15 minutes, the anxiety level decreased to mild. This simple, self-administered technique utilizes finger energy flow and deep breathing to reduce physical and emotional tension, calm the body and mind, and lower stress hormones, making it an effective non-pharmacological method. **Conclusion:** Finger hold relaxation therapy is effective in overcoming anxiety in preoperative laparotomy appendicitis patients.

Keywords: Finger Hold Relaxation Therapy - Preoperative - Anxiety.

Bibliography: 24, 2015-2025

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat karunia dan anugerah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini dengan judul “Efektivitas Terapi Relaksasi Genggam Jari Untuk Masalah Keperawatan Ansietas Pada Pasien Pre Operasi Laparatomi Di Ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta: *Case Report*”. Karya Ilmiah Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh pendidikan Program Profesi Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Selama proses penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak, sehingga Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep. MB., Ph. D. NS., selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Edy Wilowo, Sp.M (K)., MPH selaku direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi S. Kep., Ns., MNS selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M. Kep., selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners.
5. Bapak Ns. Untung Sajugo, S. Kep, selaku Kepala Ruang di Ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang telah membimbing dan memberikan arahan selama di lahan praktik.

6. Ibu Ratna Puspita Adiyasa, S.Kep.. Ns., MAN selaku dosen pembimbing yang telah mendukung dan memberikan bimbingan selama masa pembuatan Karya Ilmiah Akhir.
7. Bapak Ns. Bayu Hendro Hastanto, S.Kep., MARS., FISQua., CHAE selaku pembimbing klinik di Ruang Instalasi Bedah Sentral RS Bethesda Yogyakarta.
8. Seluruh karyawan Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat selama penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini.
9. Teman - teman terkasih yang telah berjuang bersama-sama dari awal dan bekerja keras agar mampu melalui setiap tahap dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini masih banyak kekurangan, sehingga peneliti memerlukan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun agar karya ilmiah akhir ini menjadi lebih baik. Semoga karya ilmiah akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Tuhan Senantiasa Memberkati.

Peneliti



Anna Maria Violeta Narmada
2404028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRAK	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penulisan	4
D. Manfaat Penulisan	4
BAB II TINJAUAN LITERATUR	5
A. Appendisitis	5
B. Tindakan Laparatomi	17
C. Ansietas	22
D. Terapi Relaksasi Genggam Jar	25
BAB III GAMBARAN KASUS	29
A. Informasi Terkait Pasien	29
B. Manifestasi Klinis	31
C. Perjalanan Penyakit	31
D. Etiologi, faktor risiko penyakit dan patofisiologi	32
E. Pemeriksaan Diagnostik	32
F. Intervensi Terapeutik	33
G. Tindak Lanjut/ <i>Outcome</i>	38
BAB IV PEMBAHASAN	41
A. Pembahasan	41
B. Pasien Perspektif	44
C. Keterbatasan Penelitian	45
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi Usus.....	7
Gambar 2. <i>Pathway Appendisitis</i>	11
Gambar 3. Teknik Relaksasi Genggam Jari	28
Gambar 4. Grafik Kuisisioner Pre dan Post Intervensi.....	40

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Gejala Tanda Mayor dan Minor	23
Tabel 2. Kuisisioner Amsterdam Pre Operative.....	25
Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Laboratorium.....	33
Tabel 4. Rencana Keperawatan.....	37
Tabel 5. Hasil Kuisisioner APAIS.....	40

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informasi Subyek

Lampiran 2. *Informed Consent*

Lampiran 3. Standar Operasional Prosedur

Lampiran 4. Hasil Kuisisioner Pre Intervensi

Lampiran 5. Hasil Kuisisioner Post Intervensi

Lampiran 6. Resume Keperawatan Pre Intra Post Operatif

Lampiran 7. Lembar Bimbingan

STIKES BETHESDA YAKKUM